

RINGKASAN

ANALISIS USAHA MINUMAN MAWAR MERAH BIJI SELASIH DI KELURAHAN MIMBAAN KECAMATAN PANJI KABUPATEN SITUBONDO, Eka Ardiana Lestari, NIM D31190388, Tahun 2022, 68 halaman, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Dr. R. Alamsyah Sutantio, SE, M.Si. selaku Dosen Pembimbing.

Di Indonesia tradisi dalam memanfaatkan tumbuhan sebagai obat-obatan alami sangat beragam. Salah satu tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai pengobatan herbal yaitu bunga mawar. Bunga mawar dikenal sebagai tanaman hias, dan memiliki kandungan senyawa fenolik dan minyak atsiri. Bunga mawar juga memiliki sifat yang efektif sebagai antioksidan, anti-inflamasi, anti kanker, anti-virus. Bunga mawar dapat dimanfaatkan sebagai minuman herbal yang baik bagi kesehatan.

Tugas akhir ini bertujuan agar dapat memproduksi minuman herbal yang berbahan baku mawar karena memiliki banyak manfaat bagi tubuh dan sangat cocok untuk dikonsumsi di masa pandemi ini, dapat melakukan pemasaran secara langsung, dan melakukan analisis kelayakan usaha. Pelaksanaan tugas akhir ini dilakukan selama 7 bulan mulai dari 01 Januari sampai 04 Juli 2022 di Kelurahan Mimbaan Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo, dengan melakukan praktek secara langsung.

Proses produksi minuman mawar merah biji selasih dilakukan sebanyak 5 kali produksi dan dalam sekali produksi menghasilkan 23 botol dengan berat 350ml. Proses pembuatan minuman tersebut melalui beberapa tahap yaitu mempersiapkan alat dan bahan, proses pencucian bahan, perendaman kelopak mawar, perebusan kelopak mawar, penyaringan kelopak mawar yang sudah layu, pemberian gula pasir dan penambahan perasan jeruk nipis, pegemasan dan pelabelan, lalu produk siap dipasarkan secara langsung dan menggunakan metode bauran pemasaran.

Berdasarkan analisis usaha minuman mawar merah biji selasih dengan menggunakan metode analisis BEP, R/C Ratio, dan ROI, diperoleh BEP Produksi yaitu sebesar 16,90 botol dari total dari total produksi 23 botol dan BEP Harga sebesar Rp. 4.410,50, dengan harga jual sebesar Rp. 6.000 perbotol, nilai R/C Ratio sebesar 1,36 dan ROI sebesar 36,03%, maka analisis kelayakan usaha tersebut dapat dikatakan menguntungkan dan layak untuk diusahakan.